

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji sesuatu dalam *setting* natural dan menafsirkan fenomena terkait dengan makna. Pengambilan data dilakukan dengan cara *Descriptive Research* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, aktual, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif menggambarkan suatu fenomena atau sifat tertentu, tidak menerangkan keterkaitan antara *variabel*. Menurut Stephen Isaac (1982) yang menjelaskan : “*It is the accumulation of a data base solely descriptiveit does not necessarily, seek or explain relationships, although research aimed at these more powerful purpose may incorporate descriptive methods*”. Jadi metode ini tidak diarahkan untuk menjelaskan suatu rumusan *hipotesis*, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variabel dimanipulasikan. Penelitian *deskriptif* digunakan hanya untuk mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi saja.¹

Jenis penelitian menggunakan metode studi kasus (*Case Study*) yaitu metode penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan pendidikan yang mendalam dan *konprehensif* dengan melibatkan subyek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki. Konsep studi kasus, pertama hanya melibatkan subjek penelitian tertentu. Kedua, masalah yang diteliti dengan menggunakan studi kasus mendalam. Ketiga, data pada penelitian studi kasus bersifat kualitatif. Sumber data dalam studi kasus terdiri atas:

1. Dokumen.

Dokumen dalam studi kasus digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, ed. by Riefmanto, 1st edn (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 59-60

sumber lain, contohnya kebenaran data hasil wawancara. Dokumen dijadikan sebagai kontrol utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara.

2. Catatan Arsip.

Digunakan sebagai sumber data dalam studi kasus diantaranya seperti catatan keorganisasian yang berada di sekolah tersebut.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber data yang biasanya digunakan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka atau (*open-ended*) agar peneliti dapat lebih mudah memahami suatu keadaan dan peristiwa tertentu.

4. Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami lebih *komprehensif* dan mendalam tentang kasus tertentu, peneliti tidak hanya mengandalkan catatan-catatan tertentu tetapi juga dapat melakukan observasi langsung dan *observasi partisipatif*.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Studi Kasus ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Undaan. Terletak di Desa Sambung Undaan, Timur Jalan Raya Kudus Purwodadi No. Km. 13, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, Jawa Tengah kode pos 59300 88.

2. Kondisi Guru

Tenaga Guru di SMP Negeri 1 Undaan terdapat 27 guru tetap (PNS/yayasan), 16 guru tidak tetap/guru bantu, 3 tenaga tetap PNS dan 6 tenaga tidak tetap. Tenaga pendidikan secara keseluruhan S1 dengan 30 guru PNS dan 28 guru bantu.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian melaksanakan studi kasus ini, peneliti membutuhkan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian ini tetap berjalan dengan baik dengan memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai. Berikut ini

²Sanjaya. 73-76

adalah rancangan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sikap yang akan ditimbulkan, penerimaan terhadap perbedaan, keharmonisan dan tercapai atau tidaknya pembelajaran yang sesuai yang diinginkan seorang guru maupun peserta didik. Pokok bahasan dalam penelitian adalah menggali informasi secara luas dan mendalam tentang berbagai kondisi yang ada dan situasi yang muncul di sekolah SMP N 1 Undaan. Data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *snowball sampling* secara *purposive* yaitu teknik pengambilan data dengan mula-mula mengambil informan dalam jumlah yang kecil kemudian membesar.³ Dalam penelitian ini berjalan tanpa rencana, namun semakin lama dalam mendekati *informan* maka akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴ *Informan* yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam. Guru disini sebagai *informan* terpenting dalam penelitian ini. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai strategi dan metode yang digunakan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama terhadap pesertadidik. Guru adalah panutan peserta didiknya untuk bertindak. Dalam keterlibatan seorang guru lebih banyak menentukan sikap peserta didiknya untuk berbuat baik atau tidak, sebab guru sebagai acuan untuk bersikap toleran maupun tidak.

2. Peserta Didik Islam.

Peserta didik juga menjadi *informan* terpenting. Dalam penelitian ini peserta didik berperan aktif dalam keterlibatan dengan sikap toleran maupun tidak, sebab peserta didik adalah subyek yang melakukan sikap baik atau buruk dengan tindakan yang harus diperlukan bimbingan seorang guru. Dalam penelitian ini informasi

³ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", Comtech, 5.2 (2014), 110–118.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, ed. by Mohammad Hum (solo: Cakra Books, 2014). 140

didapatkan dari peserta didik beragama Islam. Peserta didik yang mewakilkan bisa berpendapat mengenai sikap toleransi menurut agamanya.

3. Peserta Didik *Non Islam*

Peserta didik *non-Islam* juga sebagai informan penting dalam dalam penelitian ini. Sebab keterlibatan dalam dengan sikap toleransi peserta didik Islam dalam pembelajaran di SMP N 1 Undaan. Peserta didik non-Islam jumlahnya sangatlah sedikit dari pada peserta didik Islam. Sebab mayoritas sekitar sekolah tersebut beragama Islam. Dalam penelitian ini peserta didik non Islam yang mewakili bisa berpendapat mengenai sikap toleransi menurut agamanya dan diajarkannya di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data didapatkan dan diperoleh. Sumber data merujuk pada asal data penelitian yang dikumpulkan dan diperoleh. Sumber data yang di peroleh adalah seorang guru yang mengajarkan toleransi, mencontohkan, dan siswa yang terlibat dalam bertoleransi dimana terdapat perbedaan keyakinan dalam proses belajar mengajar.⁵ Jenis sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1 Sumber Data Primer

Sumber data primer disini yaitu wawancara 3 pihak. Tempat dalam latar penelitian ini adalah SMPN 1 Undaan Kudus, pelaku yang menjadikan *informan* adalah guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik. Sedangkan aktifitas dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pendidikan toleransi beragama di SMP N 1 Undaan Kudus.

2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa bahan informasi yang telah disajikan dan di telaah berupa karya tulis ilmiah, dokumen observasi, artikel, buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan yang *relevan* dengan penelitian.

⁵ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', *Artikel*, 2017, pp. 1-17 <repository.uin -malang.ac.id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data dalam penelitian, dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat langsung dan mengamati kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Sebab melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan *merefleksi* secara *sistematis*.⁷ Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran nyata perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, mengevaluasi maupun pengukuran terhadap aspek tertentu yang akan diteliti, hasil dari observasi adalah tempat atau ruang, kegiatan, objek, pelaku, perbuatan, kejadian, peristiwa, perasaan dan waktu. Observasi juga membutuhkan waktu atau durasi, bentuk dari lingkungan tersebut, *intensitas*, dan *stimulus kontrol* (kondisi dimana dapat mengendalikan perilaku) observasi dilakukan di SMP N 1 Undaan ditempat ruang guru bersama satu guru PAI dan dua Peserta didik dan melaksanakan peraturan sesuai *protokol covid*, menggunakan masker, jaga jarak, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah observasi selesai.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pencarian informasi berupa keterangan dengan pembuktian yang diperoleh dari *narasumber* atau *informan*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancar *interview*, merupakan cara yang digunakan seorang peneliti untuk tujuan suatu tugas dalam penelitian lapangan agar dapat mendapatkan keterangan dari responden, dengan berbincang-bincang

⁶ Pupu saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, Equilibrium*, 5.9 (2009), 6-7 <yusuf.staff.ub.ac.id>.

⁷Nugrahani.132-133

dan bertatap muka dengan orang yang bersangkutan.⁸ Hasil wawancara ini dapat ditulis dibuku maupun direkam dalam via telepon terlebih dahulu agar tidak mudah lupa. Dengan adanya keadaan pandemi seperti ini wawancara dapat dilakukan melalui via whatsapp maupun media lainnya. Wawancara akan peneliti ajukan kepada tiga guru PAI, dan beberapa siswa muslim dan non muslim di SMP 1 Undaan untuk menanyakan tentang upaya Guru PAI dalam menumbuhkan toleransi siswa beragama di SMP 1 Undaan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber apapun yang berupa data yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian baik berupa sumber tertulis, gambar, film dan karya-karya monumental. Jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan seseorang secara tertulis tentang pengalaman, tindakan dan kepercayaan atas yang pernah dia lakukan setiap harinya. Sedangkan dokumen resmi adalah berupa dokumen yang sudah ditetapkan dan disahkan dari Pemerintah maupun Instansi yang bersangkutan meliputi memo, pengumuman, *instruksi*, aturan lembaga, laporan rapat, keputusan pimpinan, dan lain-lain. Dokumentasi disini berupa file, data sekolah maupun peserta didik, laporan dan foto saat berlangsungnya sampai penelitian selesai. Dokumentasi berfungsi sebagai bahan penelitian untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi demi mempersiapkan bukti agar mendapatkan pengetahuan secara detail.

F. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik *sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel. Yang diantaranya dengan berbagai teknik yang digunakan. Adapun yang teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel informan yang

⁸ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Eds. Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997, 129.

tidak memberikan peluang atau kesempatan yang samabagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *non probability sampling* dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling (informasi dari berbagai macam sumber yang bertujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam konteks yang unik).⁹

Sampel dapat diketahui dari ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Rancangan sampel yang muncul : sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu
- 2) Pemilihan sampel secara berurutan : tujuannya adalah memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satu sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.
- 3) Penyelesaian berkelanjutan dari sampel : sampel pada mulanya sama kegunaannya, tetapi sudah semakin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian.
- 4) Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan : pada sampel yang bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan pada penentuan sampel, besarnya dan strategi sampling, semua berdasarkan pada penetapan satuan kajian. Satuan kajian bersifat perorangan seperistiwa, pasien, klien. Apabila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang harus dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikap dan semacamnya. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 9 di SMPN 1 Undaan Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),217-218.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk metode keabsahan data menggunakan trigulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut.¹⁰ Triangulasi juga pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi macam yaitu dengan sumber, waktu, teknik.¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dari beragama sumber data adalah triangulasi yang digunakan untuk mengumpulkan dari beragam sumber yang tersedia.¹² Jika peneliti mampu menghadirkan tema-tema yang berasal dari kumpulan sumber data atau *perspektif* yang berasal dari *partisipan* maka akan menambah sejumlah fakta dan memperkuat validitas. Adapun kegunaanya antara lain

- a. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan dengan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil dari pengamatan wawancara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- b. Dari sumber-sumber tersebut akan dideskripsikan dan di kategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang *spesifik* dari sumber tersebut.
- c. Data penelitian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) pengecekan keanggotaan.

2. Triangulasi Waktu

- a. Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (1986), 55-57 <yusuf.staff.ub.ac.id>.

¹¹Bachri. 56-57

¹²Nugrahani.

- b. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih *valid*.
 - c. Dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dengan waktu yang berbeda.
 - d. Triangulasi waktu digunakan sebagai validitas data dengan dua pengamatandata agar data lebih absah. Yaitu dengan cek dari tim peneliti lain yang diberi tugas untuk mengumpulkan data.
3. Triangulasi Metode (Teknik)
- Triangulasi metode disini ialah usaha untuk mengecek kembali keabsahan data atau temuan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dan sesuai triangulasi metode dilakukan.¹³ Dengan cara:
- a. Uji kredibilitas dengan cara pengecekan dengan teknik yang berbeda
 - b. Data yang di peroleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi dan *kuesioner* (daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responden).
 - c. Bila metode penelitian menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan pengecekan kembali.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru dan diolah atau disusun secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan juga menyajikan hasil temuan untuk orang lain. Analisis sangat diperlukan supaya pencarian data dapat tertata secara sistematis data yang dihasilkan dari data temuan di lapangan. Analisis ketika pengumpulan data dapat

¹³Bachri.56-57

berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti *statistik*, foto dan data tertulis.¹⁴

Sugiyono mengungkapkan bahwa analisis data bersifat induktif, yaitu dimana suatu analisis data berdasarkan data yang didapat, selanjutnya analisis tersebut dikembangkan dengan pola hubungan tertentu menjadi sebuah hipotesis.¹⁵ Miles berpendapat bahwa, analisis data kualitatif adalah aktivitas yang dikerjakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai sampai data tersebut telah penuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, menentukan hal-hal penting, memuaskan pada hal utama, mencari pola dan temanya serta menghapus yang tidak diperlukan. Maka dari itu data yang direduksi memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan memberi gambaran secara jelas. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dan dimulai sejak ditetapkannya rumusan masalah, pokok permasalahan dan teknik dalam mengumpulkan data informasi yang dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop. Teknisnya meringkas atau memilih hal-hal penting dan menghilangkan yang tidak berguna.

Data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis baik itu data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti data yang dianalisis mencakup semua data yang didapat oleh peneliti, data hasil temuan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, dan semua informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami untuk kemudian data tersebut direduksi agar menemukan pokok dari data yang telah terkumpul. Peneliti akan mengumpulkan dan menentukan data yang tepat untuk penelitian terkait

¹⁴Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 81–95 <jurnal.uin-antasari.ac.id>.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 335

kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Mts Hasyim Asy`ari di era *new normal*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data penelitian direduksi. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian kalimat naratif singkat, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti akan mencoba mendisplay data dan informasi yang diperoleh dengan cara membuat uraian kalimat singkat. Peneliti juga menyajikan teks yang bersifat naratif tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Mts Hasyim Asy`ari di era *new normal*.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Menjadi temuan baru yang belum pernah ada merupakan tujuan dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Data yang sebelumnya masih belum jelas setelah dilakukan penelitian dan disimpulkan dalam bentuk deskripsi data, hubungan teori atau interaktif maka temuan data tersebut menjadi jelas.¹⁶

Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah diperoleh semua data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi atau *conclusion drawing verification* diharapkan akan mampu menjawab rumusan masalah yang dikaji sehingga hasil dari data penelitian ini menjadi bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Dari hasil verifikasi data penelitian, selanjutnya peneliti menyimpulkan data yang dihasilkan tentang toleransi beragama yang ada di SMPN 1 Undaan Kudus.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 345